

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya [1]. Pada era globalisasi, keberadaan pasar semakin meluas dan persaingan semakin ketat para pengusaha maupun pelaku usaha dituntut untuk bisa memiliki sesuatu yang lebih unggul dibandingkan dengan pengusaha lainnya. Hal tersebut mengakibatkan pasar mengalami perkembangan yang sangat pesat, dari yang bersifat tradisional hingga modern. Pasar Modern menjual barang kebutuhan primer masyarakat seperti sembako, pakaian, barang elektronik dan furniture dimana memiliki kelengkapan dan ketersediaan produk yang dijual, kualitas produk yang di jual, terdapat produk-produk impor and terdapatnya produk-produk yang baru dipromosikan. Potongan harga selalu diberikan dengan paketan-paketan harga telah ditetapkan. Pasar modern memiliki letak yang strategis sehingga masyarakat mudah mengakses pasar tersebut. Pasar modern memiliki ruangan yang bersih, penataan barang yang rapi, sering mengadakan acara-acara lomba dan hiburan serta keramahan para pelayanan saat melayani para pembeli [2].

Seiring perkembangan zaman sangat banyak kemajuan teknologi diberbagai sektor manapun, salah satu sektor yang berkembang pesat adalah sektor perekonomian. Salah satu contoh akibat dari berkembangnya sektor perekonomian adalah semakin banyaknya pasar modern. Pasar modern muncul dengan menawarkan barang yang sangat variatif dan pelayanan yang sangat memuaskan. Akibat dari kemunculan pasar modern tersebut banyak pasar tradisional yang sepi peminatnya karena kalah bersaing dengan pasar modern di tengah era globalisasi sekarang. Tidak hanya persaingan kemunculan pasar modern juga menyebabkan kenaikan harga lahan di sekitar pasar modern tersebut. Tidak jarang banyak lahan yang dulunya kosong kini berubah menjadi bangunan, tidak hanya lahan kosong kios-kios warga yang dulunya digunakan untuk menjual sembako kini berubah menjadi ruko dengan kepemilikan berbeda. Oleh karena itu kini harga tanah mengalami kenaikan harga yang tinggi karena dinilai memiliki lokasi yang sangat

strategis. Masalah lain yang ditimbulkan oleh keberadaan pasar modern adalah kenaikan kepadatan arus lalu lintas. Hal tersebut disebabkan oleh masyarakat yang ingin berbelanja kebutuhan bulannya. Puncak kepadatan arus lalu lintas adalah pada saat libur akhir pekan maupun libur hari raya.

Pada zaman sekarang banyak yang mengalami perkembangan seperti munculnya pasar modern salah satunya *Hypermart* Citimall Ketapang yang tentunya akan menimbulkan dampak terhadap pedagang pasar tradisional. *Hypermart* Citimall Ketapang selesai dibangun dan diresmikan pada tahun 2015. Sedangkan pasar tradisional Desa Paya Kumang sudah dibuka sejak tahun 2012 yang memiliki jam operasional dari pukul 14.30 WIB sampai pukul 18.00 WIB. Kemunculan pasar modern tentunya akan menarik para konsumen dari pasar tradisional, karena menyediakan fasilitas yang memadai sehingga para konsumen akan merasa nyaman dalam berbelanja. Hal tersebut tentunya dapat menyebabkan konsumen yang ada di pasar tradisional akan berkurang, sehingga tentunya pendapatan para pedagang akan berkurang. *Hypermart* Citimall dan Pasar Tradisional Desa Paya Kumang terletak di Desa Paya Kumang dan terletak di koridor jalan yang sama yaitu Jalan Gatot Subroto yang merupakan ruas jalan lokal primer yang memiliki luas jalan tersebut sebesar 6 meter dengan jarak antar pasar tersebut sejauh ± 1 km. Keberadaan antar pasar yang berdekatan tersebut tentunya dapat saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya.

Keberadaan *Hypermart* Citimall Ketapang akan menyebabkan para konsumen beralih dari pasar tradisional ke *Hypermart* Citimall Ketapang, hal tersebut disebabkan karena pasar tradisional tidak mampu bersaing dengan pasar modern baik itu pada aspek harga, fasilitas, pelayanan, lokasi dan kualitasnya. Akibatnya banyak masyarakat yang beralih untuk berbelanja di pasar modern karena dianggap lebih baik dibandingkan dengan pasar tradisional. Ruang bersaing pedagang Pasar Tradisional Desa Paya Kumang kini mulai terbatas, yang dulunya Pasar Tradisional Desa Paya Kumang menjadi primadona di kalangan masyarakat karena memberikan harga yang relatif rendah kini mulai dikesampingkan dengan adanya pasar modern. Keunggulan biaya rendah pedagang tradisional pun kini mulai terkikis dan pendapatan penjual juga sudah berkurang setelah adanya pasar modern. Tidak hanya itu keberadaan *Hypermart* Citimall Ketapang juga akan

mengakibatkan jalan yang bertepatan dengan lokasi tersebut akan menjadi macet, hal ini dikarenakan *Hypermart* Citimall Ketapang sering mengadakan *event* maupun konser sehingga banyak pengunjung yang berkunjung kesana. Tidak sedikit pengunjung yang berkunjung kesana bahkan lahan parkir tidak bisa menampung kendaraan sehingga banyak pengunjung yang memilih memarkirkan kendaraannya ditepi jalan yang tentunya akan mengakibatkan kemacetan. Bahkan jika acara tersebut selesai banyak terdapat sampah yang ditinggalkan oleh pengunjung yang menyebabkan halaman di sekitar *Hypermart* Citimall Ketapang menjadi kotor. Jika hal tersebut dibiarkan secara terus-menerus tanpa memberikan rekomendasi guna mempertahankan eksistensi pasar tradisional maka dapat dipastikan seiring berjalannya waktu pelanggan pasar tradisional kian menyepi.

Oleh karena itu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai dampak keberadaan *Hypermart* Citimall terhadap pedagang Pasar Tradisional Desa Paya Kumang yang berada di Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang.

1.2. Rumusan Masalah

Pesatnya pembangunan pasar modern sangat berdampak bagi pedagang pasar tradisional. Kabupaten Ketapang sudah memiliki banyak pasar modern yang tersebar di setiap kelurahannya. Keberadaan pasar modern banyak menimbulkan dampak bagi masyarakat sekitar salah satunya dapat mengurangi pendapatan para pedagang. Konsumen yang berbelanja di pasar tradisional semakin menurun seiring berjalannya waktu dikarenakan mereka lebih tertarik untuk berbelanja di pasar modern karena lebih nyaman sehingga lebih leluasa untuk berbelanja.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka rumusan masalah dari penelitian yaitu “Apakah *Hypermart* Citimall Ketapang menimbulkan dampak terhadap pedagang Pasar Tradisional Desa Paya Kumang?”

1.3. Tujuan Dan Sasaran

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak keberadaan *Hypermart* Citimall Ketapang terhadap pedagang Pasar Tradisional Desa Paya Kumang. Demi mencapai tujuan dari penelitian ini maka dirumuskan sasaran guna memperjelas dalam penelitiannya. Adapun sasaran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi karakteristik *Hypermart* Citimall Ketapang dan Pasar Tradisional Desa Paya Kumang.
2. Menganalisis dampak keberadaan *Hypermart* Citimall Ketapang terhadap pedagang Pasar Tradisional Desa Paya Kumang.

1.4. Ruang Lingkup

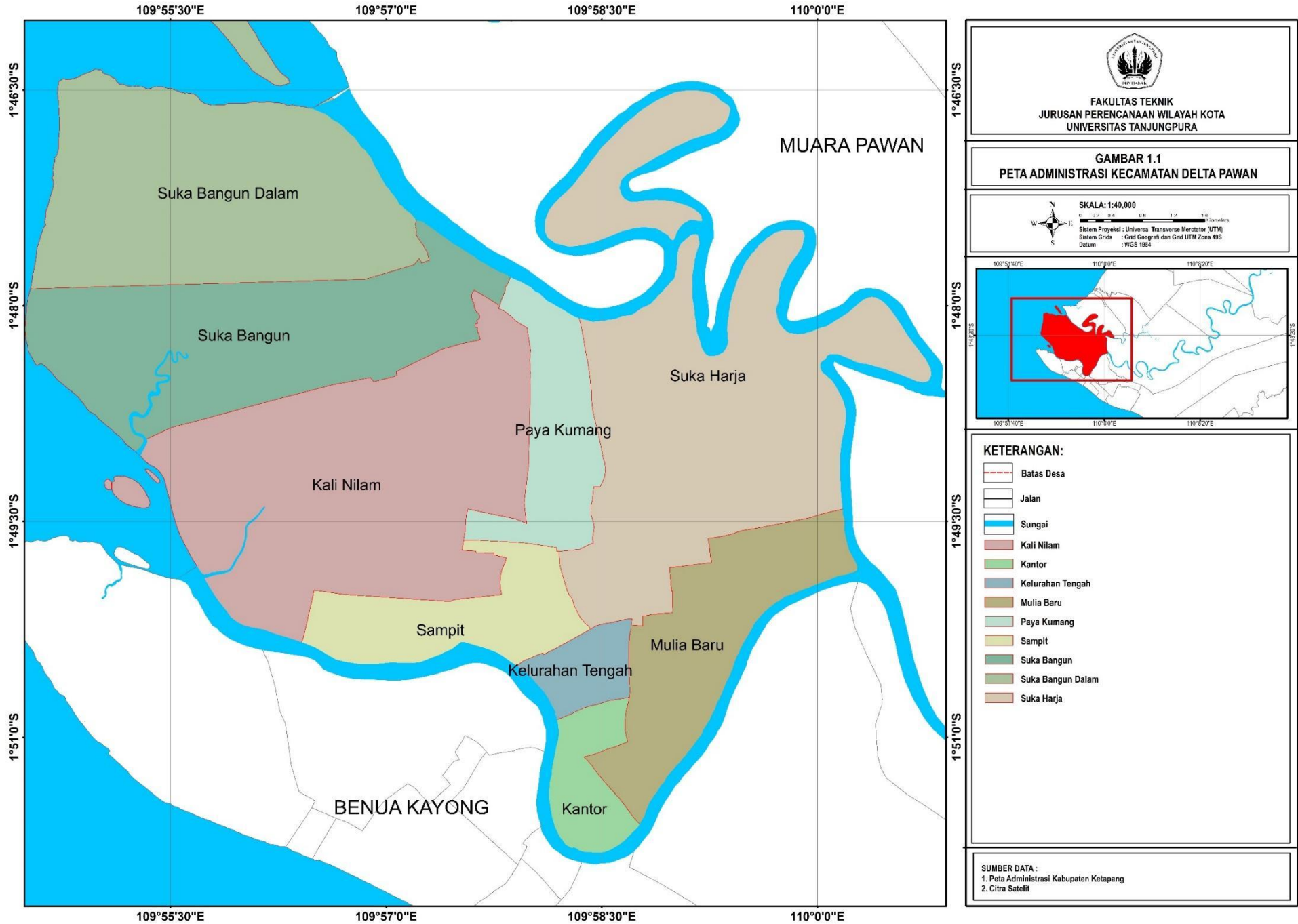
1.4.1. Ruang Lingkup Materi

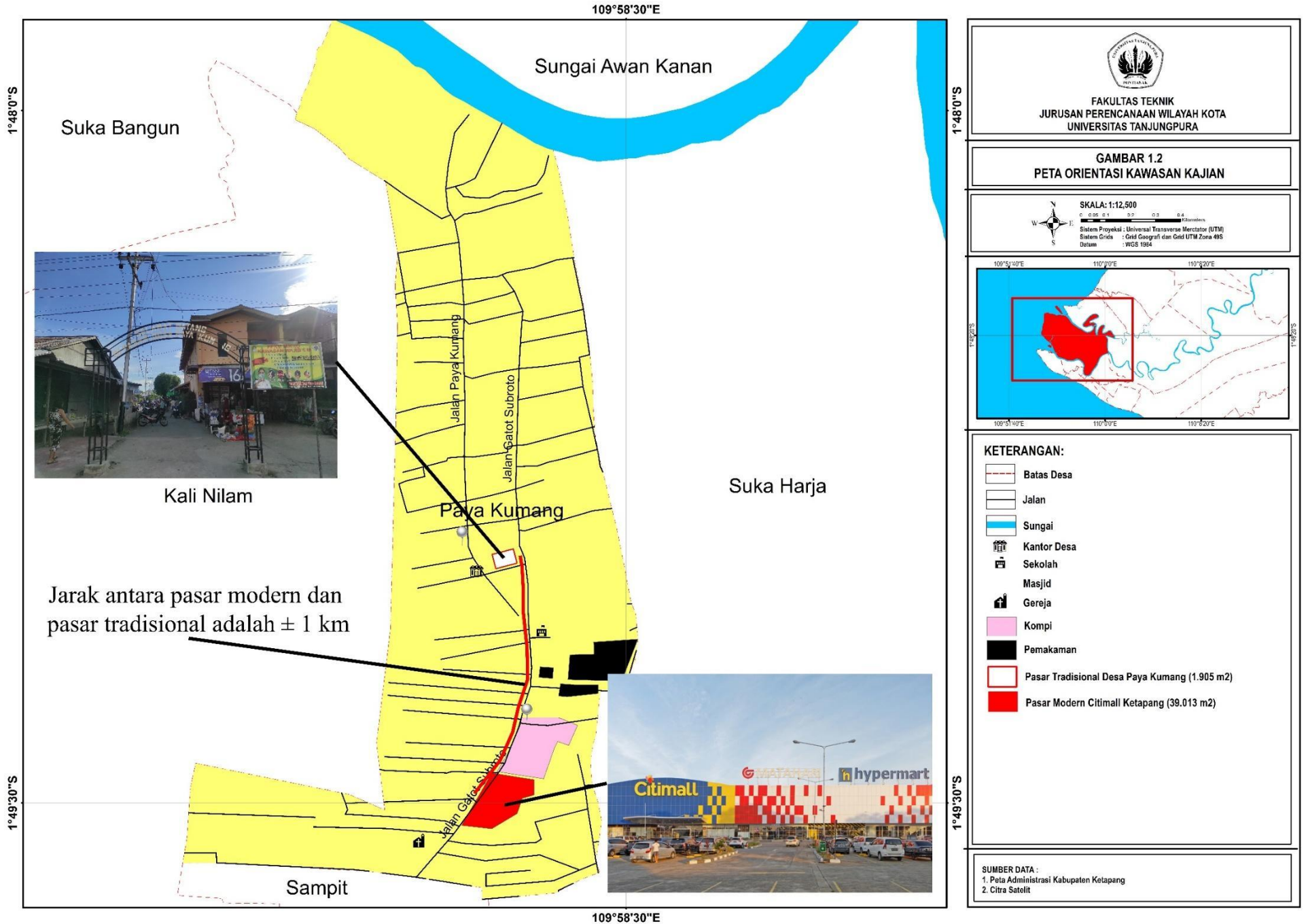
Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan ataupun pelebaran masalah pokok agar penelitian tersebut lebih terarah dan tidak terlalu luas maka perlu dilakukan batasan dalam ruang lingkup materinya. Adapun batasan dari ruang lingkup materi tersebut adalah:

- Mengidentifikasi karakteristik *Hypermart* Citimall Ketapang dengan membandingkan variabel dari sasaran 1 yaitu; variabel jenis barang yang dijual, variabel harga, variabel kualitas, variabel fasilitas, variabel pelayanan dan variabel lokasi dengan Pasar Tradisional Desa Paya Kumang.
- Menganalisis kondisi Pasar Tradisional Desa Paya Kumang dengan melihat dari sasaran 2 yaitu; variabel pendapatan bersih (profit), variabel jumlah pelanggan, variabel pendapatan kotor (omzet) dan variabel jumlah tenaga kerja setelah adanya *Hypermart* Citimall Ketapang.

1.4.2. Ruang Lingkup Wilayah

Kecamatan Delta Pawan merupakan salah satu kecamatan dari total 20 kecamatan yang ada di Kabupaten Ketapang. Kecamatan Delta Pawan dipilih sebagai lokasi penelitian karena terdapat *Hypermart* Citimall Ketapang dan tentunya berdekatan dengan Pasar Tradisional Desa Paya Kumang yang menjadi objek utama dari penelitian ini.





Jarak antara pasar modern dan pasar tradisional adalah ± 1 km

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua elemen untuk mengembangkan ilmu pengetahuannya dalam dunia perekonomian berkaitan dengan pentingnya keberadaan pasar tradisional pada zaman sekarang. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi agar masyarakat lebih bijaksana dalam memilih tempat untuk berbelanja. Karena, pasar tradisional tidak akan bertahan jika masyarakat tidak mendukung keberadaannya dengan cara berbelanja di pasar tradisional tersebut, melalui penelitian ini diharapkan para pemangku kepentingan dapat terus melestarikan keberadaan pasar tradisional agar tetap bertahan di masa modern saat ini.

1.6. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu bagan yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Kerangka pemikiran dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian (*research question*), dan merepresentasikan suatu himpunan dari beberapa konsep serta hubungan antara konsep-konsep tersebut [3].



Gambar 1. 3 Kerangka Pemikiran